At-Ta'dib. Vol. 18. No. 2, June 2023 Available online at:
ISSN: 0216-9142 https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/index
DOI: http://dx.doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9823 e-ISSN: 2503-3514

# The Importance of Islamic Character Education in Addressing Bullying Behavior in Boarding Schools

**Akhmad Ramli**
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
akhmadramli@uinsi.ac.id

**Irsyad Dhahri**
Universitas Negeri Makassar
cha4400@yahoo.com

**Moh. Solehuddin**
STAI AR-ROSYID Surabaya
msolehuddin28@gmail.com

**St. Rahmah**
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
strahmah12268@gmail.com

**Muhammad Haris**
Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan
muhammadharis@insud.ac.id

**Fatimah Malini Lubis**
Politeknik LP3I Jakarta
lubisfm@gmail.com

**Received April 01, 2023/Accepted June 07, 2023**

**Abstract**

Islamic character education plays a vital role in mitigating bullying behavior within boarding schools by fostering student behavior characterized by politeness, tolerance, and respect for differences. This study aims to analyze the significance of Islamic character education in proactively addressing bullying behavior in boarding schools through a literature review methodology. Employing a qualitative approach, the research utilizes a literature review analysis technique to gather data from various sources, including books, journal articles, and research findings related to Islamic character education and bullying in schools. The collected data is analyzed using content analysis techniques. The findings of the study indicate a pronounced urgency for implementing Islamic character education in anticipation of bullying behavior in boarding schools. Islamic character education not only shapes students' behavior to be polite, tolerant, and respectful of differences but also enhances their empathy, concern, and courage to combat bullying. Consequently, boarding schools should reinforce Islamic character education within their curriculum and integrate it into daily school activities. In conclusion, this study underscores the paramount importance of Islamic character education in preventing bullying behavior in boarding schools. Hence, it is imperative that Islamic character education becomes an integral component of the educational curriculum in boarding schools, fostering positive student behavior and reducing instances of bullying.

**Keywords***: Islamic character education, Bullying behavior, Boarding schools, Anticipation, Student behavior*

# Urgensi Pendidikan Karakter Islam dalam Mengantisipasi Perilaku Bullying di Sekolah Berasrama

## Pendahuluan

Pendidikan karakter adalah proses pembentukan dan pengembangan karakter positif pada individu, termasuk sikap, nilai, moral, dan etika[1]. Tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat, bertanggung jawab, toleran, peduli, dan memiliki kepekaan sosial[2]. Pendidikan karakter biasanya diterapkan dalam konteks pendidikan formal, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan meliputi berbagai aspek kehidupan, seperti akademik, sosial, dan kultural[3]. Pendidikan karakter dapat diajarkan melalui berbagai cara, seperti pembiasaan, simulasi, dan pembelajaran melalui contoh. Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam pendidikan karakter adalah pengajaran nilai-nilai agama, seperti pendidikan karakter Islam, yang menekankan pada kebajikan, moralitas, dan kesalehan sebagai bagian integral dari pembentukan karakter individu[4].

Pendidikan karakter Islam adalah suatu pendekatan dalam pendidikan karakter yang mengacu pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam membentuk karakter positif pada individu[5]. Pendidikan karakter Islam mengajarkan nilai-nilai seperti kasih sayang, kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan tanggung jawab, serta mendorong praktik ibadah dan ketaatan terhadap ajaran agama. Dalam konteks mengatasi masalah bullying di sekolah berasrama, pendidikan karakter Islam dapat membentuk perilaku siswa yang santun, toleran, dan menghargai perbedaan, yang menjadi dasar dalam menghormati hak-hak individu dan menghindari perilaku bullying[6]. Dalam hal ini, pendidikan karakter Islam dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah bullying di sekolah berasrama dan mempromosikan kehidupan yang lebih harmonis dan bermartabat dalam masyarakat.

Urgensi pada pendidikan karakter Islam terletak pada pentingnya pembentukan karakter positif yang kuat pada individu, yang mampu membentuk perilaku dan tindakan yang baik, serta menjauhkan diri dari perilaku negatif, seperti bullying[7]. Dalam konteks pendidikan, urgensi pada pendidikan karakter Islam terletak pada pentingnya

---

[1] Dian Hidayati and Andi Arif Rifa'i, 'Factors Influencing Parents' Decisions on Choosing an Islamic Primary School in Bandung Indonesia', *Randwick International of Social Science Journal*, 1.1 (2020), 121–26 <https://doi.org/10.47175/rissj.v1i1.15>.

[2] Arif Widodo and others, 'Tolerance Education Among Religious Community Based on the Local Wisdom Values in Primary Schools', 465.Access 2019 (2020), 327–30 <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200827.082>.

[3] Heri Dermawan and others, 'Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar', *Edusaintek : Jurnal Pendidikan Sains Dan Tekhnologi*, 10.1 (2023), 311–28.

[4] Cecep Sobar Rochmat, Rosendah Dwi Maulaya, and Annisa Avilya, 'The Concept And Role Of The Student Centered Learning Model In Adolescent Akhlaq Education', *At-Ta'dib*, 17.2 (2022), 232 <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v17i2.8285>.

[5] Fadhlurrahman Fadhlurrahman and others, 'Concept of Islamic Character Education According to The Thoughts of Khalid Bin Hamid Al-Hazami And Hasyim Ali Al-Ahdal', *At-Ta'dib*, 17.2 (2022), 254 <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v17i2.8808>.

[6] Agus Triyono, 'Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School', *Jurnal Kependidikan*, 7.2 (2019), 251–63 <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>.

[7] Damsar dan Maihasni Sahuri, Feri Hidayat, 'Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Perguruan Islam Ar-Risalah Padang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021), 2118–26.

menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter siswa, sehingga mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, toleran, dan berakhlak mulia[8]. Pendidikan karakter Islam memainkan peran penting dalam mengurangi perilaku bullying di sekolah berasrama, dengan membentuk perilaku siswa yang santun, toleran, dan menghargai perbedaan[9]. Oleh karena itu, urgensi pada pendidikan karakter Islam menjadi penting, karena membantu membentuk karakter siswa menjadi lebih baik, mempromosikan kehidupan yang harmonis, dan memberikan dampak positif pada masyarakat.

Perilaku bullying sering kali terjadi karena kurangnya pendidikan karakter pada individu, seperti kekurangan nilai-nilai moral dan etika, serta ketidakpedulian terhadap perasaan orang lain[10]. Individu yang tidak memiliki pendidikan karakter yang cukup sering kali mengambil tindakan yang merugikan orang lain, seperti melakukan kekerasan fisik atau verbal, menyebarkan rumor, dan menyebabkan tekanan psikologis[11]. Dalam hal ini, pendidikan karakter Islam dapat membantu mengurangi perilaku bullying di sekolah berasrama, dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada siswa, serta membentuk perilaku santun dan menghargai perbedaan. Dengan demikian, pendidikan karakter Islam dapat membantu mengurangi dan mencegah perilaku bullying di sekolah berasrama, dan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi semua siswa[12].

Sekolah berasrama memiliki karakteristik yang khusus dan berbeda dengan sekolah biasa, dimana siswa tinggal di asrama selama kurun waktu tertentu, dan menghabiskan waktu bersama dalam lingkungan yang terbatas[13]. Lingkungan seperti ini dapat menimbulkan tekanan dan konflik di antara siswa, yang memicu terjadinya perilaku bullying. Oleh karena itu, pendidikan karakter Islam menjadi sangat penting dalam mengatasi masalah ini, karena dapat membentuk perilaku siswa yang santun, toleran, dan menghargai perbedaan. Selain itu, pendidikan karakter Islam juga dapat membantu siswa untuk lebih memahami agama dan nilai-nilai yang diajarkan, sehingga mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan menghindari perilaku

---

[8] Mohammad Muslih and others, 'The Existence of Character Education at Pondok Modern Darussalam Gontor for Girls I During the Covid-19 Pandemic Eksistensi Pendidikan Karakter Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri I Selama Pandemi Covid-19 Muthmainnah Choliq* Islamic Boarding Schools', *TSAQAFAH: Jurnal Peradaban Islam*, 17.1 (2021), 25–38 <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafahhttps://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v17i1.6426>.

[9] Ibnu Fiqhan Muslim and Sanudin Ranam, 'Pendidikan Kedisiplinan Di Pondok Pesantren El Alamia Untuk Menanggulangi Degradasi Moral', *Research and Development Journal of Education*, 1.1 (2020), 102 <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7325>.

[10] A Apiyah and S Suharsiwi, 'Pendidikan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Studi Kasus Di Pesantren Al Ihrom Jakarta Barat', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian*, 2021 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/15545>.

[11] Manshuruddin Manshuruddin, Tumiran Tumiran, and Muhammad Yunan, 'Application Values of Character Education in the Modern Pesantren System and Culture (Study at Pondok Pesantren Modern Ar-Raudlatul Hasanah Medan)', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8.12 (2021), 295 <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i12.3241>.

[12] Rabia Siddiqui and Zehra Habib, 'Moral Education at Primary Level in Selected Private Schools of Karachi: Role of Teachers and Parents', *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 9.2 (2021), 59–73 <https://doi.org/10.52131/pjhss.2021.0901.0113>.

[13] Fajar Defitrika and Fitri Nur Mahmudah, 'Development of Life Skills Education As Character Building', *International Journal of Educational Management and Innovation*, 2.1 (2021), 116 <https://doi.org/10.12928/ijemi.v2i1.3195>.

negatif[14]. Dalam hal ini, pendidikan karakter Islam dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah bullying di sekolah berasrama dan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi siswa.

Perilaku bullying di sekolah berasrama merupakan masalah yang sering terjadi dan memberikan dampak negatif pada siswa yang menjadi korban[15]. Kurangnya pendidikan karakter pada siswa dapat menjadi faktor pemicu terjadinya perilaku bullying ini. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai urgensi pendidikan karakter Islam sebagai upaya untuk mengantisipasi perilaku bullying di sekolah berasrama. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis menggunakan metode studi literatur untuk mengetahui hubungan antara pendidikan karakter Islam dengan perilaku bullying di sekolah berasrama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan program pendidikan karakter yang lebih efektif dan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi siswa di sekolah berasrama.

Penelitian mengenai urgensi pendidikan karakter Islam untuk mengantisipasi perilaku bullying di sekolah berasrama perlu dilakukan karena masalah bullying di sekolah berasrama merupakan masalah yang sering terjadi dan memberikan dampak negatif pada siswa yang menjadi korban. Selain itu, kurangnya pendidikan karakter pada siswa dapat menjadi faktor pemicu terjadinya perilaku bullying ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan program pendidikan karakter yang efektif dan dapat membantu mengurangi dan mencegah perilaku bullying di sekolah berasrama.

Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan karakter Islam memiliki peran penting dalam membentuk perilaku siswa yang santun, toleran, dan menghargai perbedaan. Namun, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara pendidikan karakter Islam dengan perilaku bullying di sekolah berasrama. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan program pendidikan karakter yang lebih efektif dan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi siswa di sekolah berasrama.

## Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki judul "Urgensi Pendidikan Karakter Islam untuk Mengantisipasi Perilaku Bullying di Sekolah Berasrama". Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan teknik pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang terkait dengan pendidikan karakter Islam dan perilaku bullying di sekolah berasrama. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan[16].

Setelah data terkumpul, data akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyusun dan menganalisis data secara sistematis dan terstruktur, kemudian merumuskan kesimpulan dan rekomendasi.

---

[14] Fikruzzaman Fikruzzaman and Abd Rahim Arsyad, 'Application of Islamic Communication Principles on Santri's Moral Development Nurul Azhar Islamic Boarding School Talawe Village, Kab. Sidrap', *Al-Iftah: Journal of Islamic Studies and Society*, 2.2 (2021), 125–36.

[15] Faisal Anwar and Putri Julia, 'The Application of Mental Health at Islamic Boarding Schools', *Proceedings of International Conference on Multidiciplinary Research*, 4.1 (2022), 130–40 <https://doi.org/10.32672/pic-mr.v4i1.3760>.

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Validitas data akan dijamin dengan melakukan seleksi sumber data yang tepat dan kredibel serta melakukan analisis data dengan hati-hati dan objektif[17].

Dengan menggunakan metodologi penelitian yang tepat dan sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan program pendidikan karakter Islam yang efektif dalam mengatasi masalah bullying di sekolah berasrama. Selain itu, penelitian ini juga akan memperhatikan aspek-aspek etika penelitian, seperti keabsahan dan kepercayaan sumber data serta pengakuan terhadap hak cipta dan kehormatan penulis.

## Pembahasan

Pendidikan karakter adalah suatu proses pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang positif pada individu. Hal ini menjadi penting karena pendidikan karakter dapat membentuk individu yang memiliki moral dan etika yang baik, mampu menghargai perbedaan, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Pendidikan karakter didefinisikan sebagai pengembangan kepribadian seseorang yang mencakup empat dimensi yaitu moral, intelektual, emosional, dan fisik. Pendidikan karakter juga dianggap sebagai solusi untuk mengatasi berbagai masalah sosial yang muncul di masyarakat, termasuk perilaku menyimpang dan kekerasan[18].

Pendidikan karakter dapat meningkatkan kinerja akademik siswa dan menurunkan tingkat perilaku menyimpang di sekolah. Pendidikan karakter juga terkait erat dengan agama. Pendidikan karakter Islam, sebagai contoh, menekankan pada pentingnya akhlak dan moral dalam hidup. Dalam Al-Quran, terdapat banyak ayat yang menekankan pentingnya akhlak dan perilaku yang baik[19]. Pendidikan karakter Islam dianggap sebagai solusi untuk mengatasi masalah perilaku menyimpang dan kekerasan di sekolah. Dari kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan hal yang penting dalam pembentukan individu yang baik, memiliki kualitas hidup yang lebih baik, dan mampu mengatasi berbagai masalah sosial, termasuk perilaku menyimpang dan kekerasan. Pendidikan karakter juga dapat terkait erat dengan agama, seperti pendidikan karakter Islam yang menekankan pada pentingnya akhlak dan moral dalam hidup[20].

Pendidikan karakter Islam memiliki banyak pentingnya, baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Berikut beberapa pentingnya pendidikan karakter Islam menurut[21]:

1. Menanamkan akhlak dan moral yang baik

   Pendidikan karakter Islam menekankan pentingnya akhlak dan moral dalam kehidupan. Dengan mempelajari nilai-nilai Islam, seperti kasih sayang,

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Yogyakarta: Yogyakarta: Alfabeta, 2018).

[18] Engkizar Engkizar and others, 'Building of Family-Based Islamic Character for Children in Tablighi Jamaat Community', *Ta'dib*, 24.2 (2021), 299 <https://doi.org/10.31958/jt.v24i2.4847>.

[19] Irwan Abdullah and others, 'Beyond School Reach: Character Education in Three Schools in Yogyakarta, Indonesia', *Journal of Educational and Social Research*, 9.3 (2019), 145–59 <https://doi.org/10.2478/jesr-2019-0032>.

[20] F. A. Ottu Iboro and others, 'Self-Monitoring, Peer-Bullying and Parenting Style in Prosocial Behaviours of Boarding School Students', *Nigerian Journal of Social Psychology*, 3.1 (2020), 23–32.

[21] Muslih and others.

kejujuran, dan kerendahan hati, individu dapat membentuk karakter yang baik dan membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain.

2. Meningkatkan kesadaran sosial

   Pendidikan karakter Islam juga dapat meningkatkan kesadaran sosial dan empati pada individu. Melalui pembelajaran tentang nilai-nilai Islam, seperti persaudaraan, keadilan, dan kepedulian sosial, individu dapat lebih memahami dan merasakan kebutuhan dan kepentingan orang lain di sekitarnya.

3. Mendorong keberhasilan akademik

   Pembelajaran karakter Islam juga dapat membantu meningkatkan prestasi akademik. Dalam Islam, belajar dan mengembangkan pengetahuan dianggap sebagai kewajiban. Oleh karena itu, dengan memahami nilai-nilai Islam dan mengamalkannya, individu dapat mengembangkan motivasi dan kedisiplinan dalam belajar.

4. Mengurangi perilaku menyimpang

   Pendidikan karakter Islam dapat membantu mengurangi perilaku menyimpang, seperti kekerasan dan bullying. Dalam Islam, perilaku seperti itu dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan diharamkan. Dengan memahami nilai-nilai Islam, individu dapat memperkuat kesadaran dan komitmen mereka untuk mencegah perilaku tersebut.

5. Meningkatkan kualitas hidup

   Akhirnya, pembelajaran karakter Islam dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Dalam Islam, kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dianggap sebagai tujuan utama. Oleh karena itu, dengan memahami nilai-nilai Islam dan mengamalkannya, individu dapat memperoleh kebahagiaan dan kedamaian dalam hidupnya.

Perilaku bullying atau perundungan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk merendahkan atau menyakiti orang lain secara terus-menerus dan berulang-ulang[22]. Tindakan bullying dapat berupa kekerasan fisik, verbal, atau psikologis. Perilaku ini biasanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi dapat juga terjadi di tempat kerja, di rumah, atau di tempat-tempat umum lainnya. Perilaku bullying dapat memiliki dampak yang sangat merugikan pada korban. Korban bullying dapat mengalami tekanan psikologis, kecemasan, depresi, bahkan dalam kasus yang lebih serius, dapat mengalami trauma yang berkepanjangan[23]. Selain itu, perilaku bullying juga dapat memengaruhi kinerja akademik dan kesehatan fisik korban.

Tidak hanya itu, tindakan bullying juga memiliki dampak negatif pada lingkungan sekitar, seperti meningkatkan kekerasan dan konflik. Oleh karena itu, penting untuk mengambil tindakan untuk mencegah dan mengurangi tindakan bullying di lingkungan sekolah dan masyarakat secara keseluruhan. Perilaku bullying dapat terjadi di berbagai jenis sekolah, termasuk di sekolah berasrama. Namun, karena karakteristik lingkungan sekolah berasrama yang relatif tertutup, perilaku bullying dapat lebih sulit untuk dideteksi atau dilaporkan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya

[22] Umar Sidiq and Qurrotul 'Uyun, 'Prophetic Leadership in the Development of Religious Culture in Modern Islamic Boarding Schools', *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 80 <https://doi.org/10.24269/ijpi.v4i1.1990>.

[23] Harfiah Herman and Nur Ida, 'Planting Values of Islamic Religious Education to Prevent Bullying Behavior', July, 2022, 20–21.

bullying di sekolah berasrama antara lain kurangnya pengawasan, lingkungan yang terisolasi, dan tekanan sosial yang tinggi[24]. Di sekolah berasrama, siswa sering tinggal jauh dari keluarga dan terpisah dari lingkungan sosial yang biasa mereka hadapi. Hal ini dapat membuat siswa merasa cemas atau tidak nyaman, sehingga mendorong perilaku bullying sebagai bentuk pemaksaan dan dominasi.

Selain itu, lingkungan yang terisolasi dan kurang pengawasan juga dapat menyebabkan perilaku bullying terus berlangsung tanpa adanya tindakan pencegahan yang tepat. Dalam lingkungan yang relatif tertutup seperti sekolah berasrama, korban bullying mungkin merasa sulit untuk melaporkan atau meminta bantuan karena takut mendapat stigma atau balasan dari pelaku[25]. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya bullying di sekolah berasrama serta mengambil tindakan preventif yang tepat untuk menghindari terjadinya perilaku bullying dan melindungi siswa dari pengalaman yang merugikan tersebut.

Perilaku bullying di sekolah berasrama dapat memberikan dampak yang merugikan bagi siswa, baik yang menjadi korban maupun pelaku. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang holistik dan terpadu, termasuk pendidikan karakter. Pendidikan karakter Islam memiliki peran yang penting dalam mengantisipasi perilaku bullying di sekolah berasrama. Hal ini karena pendidikan karakter Islam memiliki fokus yang kuat pada pembentukan akhlak dan moral siswa yang mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial. Pendidikan karakter Islam bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki karakter baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan, seperti kejujuran, toleransi, dan empati.

Dalam konteks sekolah berasrama, pendidikan karakter Islam dapat membantu siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan memiliki nilai-nilai yang positif, seperti rasa percaya diri dan keberanian, sehingga mereka lebih mampu menghadapi tekanan sosial yang tinggi. Pendidikan karakter Islam juga dapat membantu siswa memahami nilai-nilai persaudaraan dan kesatuan, sehingga tercipta lingkungan yang lebih harmonis dan bebas dari perilaku bullying Selain itu, pendidikan karakter Islam juga dapat membantu siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya perilaku bullying yang dipicu oleh perbedaan suku, agama, atau budaya. Dalam hal ini, pendidikan karakter Islam dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi perilaku bullying dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan aman Oleh karena itu, urgensi pendidikan karakter Islam sangat penting untuk diimplementasikan di sekolah berasrama sebagai upaya mengantisipasi dan mencegah terjadinya perilaku bullying. Pendidikan karakter Islam dapat membantu siswa menjadi lebih berakhlak mulia dan memahami nilai-nilai kebaikan, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan beradab.

[24] Riana Nurhayati, Siti Irene Astuti Dwiningrum, and Ariefa Efianingrum, 'School Policy for Bullying Prevention', 401.Iceri 2019 (2020), 285–90 <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200204.054>.

[25] Ibnu Chudzaifah, Afroh Nailil Hikmah, and Anik Ambarwati, 'Quality Management of Students in Islamic Boarding Schools', *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*, 2.2 (2022), 40–52 <https://doi.org/10.47945/jqaie.v2i2.666>.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter Islam memiliki urgensi yang tinggi dalam mengantisipasi perilaku bullying di sekolah berasrama. Perilaku bullying dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi siswa, baik yang menjadi korban maupun pelaku.

Pendidikan karakter Islam dapat membantu siswa memahami nilai-nilai kebaikan dan membentuk akhlak yang baik, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan aman. Oleh karena itu, pendidikan karakter Islam perlu diimplementasikan di sekolah berasrama sebagai upaya mengantisipasi dan mencegah terjadinya perilaku bullying.

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter Islam di sekolah berasrama, perlu dilakukan dengan pendekatan holistik dan terpadu, serta melibatkan seluruh elemen di sekolah, seperti guru, siswa, dan orang tua. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan sekolah yang kondusif dan aman bagi semua siswa.

## Daftar Pustaka

Abdullah, Irwan, Bambang Hudayana, Setiadi, Pande Made Kutanegara, and Agus Indiyanto, 'Beyond School Reach: Character Education in Three Schools in Yogyakarta, Indonesia', *Journal of Educational and Social Research*, 9.3 (2019), 145–59 <https://doi.org/10.2478/jesr-2019-0032>

Anwar, Faisal, and Putri Julia, 'The Application of Mental Health at Islamic Boarding Schools', *Proceedings of International Conference on Multidiciplinary Research*, 4.1 (2022), 130–40 <https://doi.org/10.32672/pic-mr.v4i1.3760>

Apiyah, A, and S Suharsiwi, 'Pendidikan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Studi Kasus Di Pesantren Al Ihrom Jakarta Barat', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian*, 2021 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/15545>

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Chudzaifah, Ibnu, Afroh Nailil Hikmah, and Anik Ambarwati, 'Quality Management of Students in Islamic Boarding Schools', *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*, 2.2 (2022), 40–52 <https://doi.org/10.47945/jqaie.v2i2.666>

Defitrika, Fajar, and Fitri Nur Mahmudah, 'Development of Life Skills Education As Character Building', *International Journal of Educational Management and Innovation*, 2.1 (2021), 116 <https://doi.org/10.12928/ijemi.v2i1.3195>

Dermawan, Heri, Rena Fadilah Malik, Margiyono Suyitno, Ratna Ayu Pawestri Kusuma Dewi, Everhard Markiano Solissa, Akhmad Haqiqi Mamun, and others, 'Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar', *Edusaintek : Jurnal Pendidikan Sains Dan Tekhnologi*, 10.1 (2023), 311–28

Engkizar, Engkizar, Munawir K, Soni Kaputra, Zainul Arifin, Syafrimen Syafril, Fuady Anwar, and others, 'Building of Family-Based Islamic Character for Children in Tablighi Jamaat Community', *Ta'dib*, 24.2 (2021), 299 <https://doi.org/10.31958/jt.v24i2.4847>

Fadhlurrahman, Fadhlurrahman, Tri Yaumil Falikah, Zalik Nuryana, Reza Amin Nur Ihsan, Asih Kartika Putri, and Roihanah Roihanah, 'Concept of Islamic Character Education According to The Thoughts of Khalid Bin Hamid Al-Hazami And Hasyim Ali Al-Ahdal', *At-Ta'dib*, 17.2 (2022), 254 <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v17i2.8808>

Fikruzzaman, Fikruzzaman, and Abd Rahim Arsyad, 'Application of Islamic Communication

Principles on Santri's Moral Development Nurul Azhar Islamic Boarding School Talawe Village, Kab. Sidrap', *Al-Iftah: Journal of Islamic Studies and Society*, 2.2 (2021), 125–36

Herman, Harfiah, and Nur Ida, 'Planting Values of Islamic Religious Education to Prevent Bullying Behavior', July, 2022, 20–21

Hidayati, Dian, and Andi Arif Rifa'i, 'Factors Influencing Parents' Decisions on Choosing an Islamic Primary School in Bandung Indonesia', *Randwick International of Social Science Journal*, 1.1 (2020), 121–26 <https://doi.org/10.47175/rissj.v1i1.15>

Iboro, F. A. Ottu, Anietie M. Umoren, Gabriel Robert Umoh, and James Robson Sunday, 'Self-Monitoring, Peer-Bullying and Parenting Style in Prosocial Behaviours of Boarding School Students', *Nigerian Journal of Social Psychology*, 3.1 (2020), 23–32

Manshuruddin, Manshuruddin, Tumiran Tumiran, and Muhammad Yunan, 'Application Values of Character Education in the Modern Pesantren System and Culture (Study at Pondok Pesantren Modern Ar-Raudlatul Hasanah Medan)', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8.12 (2021), 295 <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i12.3241>

Muslih, Mohammad, Muthmainnah Choliq, Ida Susilowati, and Moh Rofiq, 'The Existence of Character Education at Pondok Modern Darussalam Gontor for Girls I During the Covid-19 Pandemic Eksistensi Pendidikan Karakter Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri I Selama Pandemi Covid-19 Muthmainnah Choliq* Islamic Boarding Schools', *TSAQAFAH: Jurnal Peradaban Islam*, 17.1 (2021), 25–38 <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafahhttps://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v17i1.6426>

Muslim, Ibnu Fiqhan, and Sanudin Ranam, 'Pendidikan Kedisiplinan Di Pondok Pesantren El Alamia Untuk Menanggulangi Degradasi Moral', *Research and Development Journal of Education*, 1.1 (2020), 102 <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7325>

Nurhayati, Riana, Siti Irene Astuti Dwiningrum, and Ariefa Efianingrum, 'School Policy for Bullying Prevention', 401.Iceri 2019 (2020), 285–90 <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200204.054>

Rochmat, Cecep Sobar, Rosendah Dwi Maulaya, and Annisa Avilya, 'The Concept And Role Of The Student Centered Learning Model In Adolescent Akhlaq Education', *At-Ta'dib*, 17.2 (2022), 232 <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v17i2.8285>

Sahuri, Feri Hidayat, Damsar dan Maihasni, 'Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Perguruan Islam Ar-Risalah Padang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021), 2118–26

Siddiqui, Rabia, and Zehra Habib, 'Moral Education at Primary Level in Selected Private Schools of Karachi: Role of Teachers and Parents', *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 9.2 (2021), 59–73 <https://doi.org/10.52131/pjhss.2021.0901.0113>

Sidiq, Umar, and Qurrotul 'Uyun, 'Prophetic Leadership in the Development of Religious Culture in Modern Islamic Boarding Schools', *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 80 <https://doi.org/10.24269/ijpi.v4i1.1990>

Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Yogyakarta: Yogyakarta: Alfabeta, 2018)

Triyono, Agus, 'Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School', *Jurnal Kependidikan*, 7.2 (2019), 251–63 <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>

Widodo, Arif, Mohammad Archi Maulyda, Asri Fauzi, Deni Sutisna, Nursaptini Nursaptini, and Umar Umar, 'Tolerance Education Among Religious Community Based on the Local Wisdom Values in Primary Schools', 465.Access 2019 (2020), 327–30 <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200827.082>